

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Belanja Modal, dan Investasi terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur periode 2020–2024. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya ketimpangan pertumbuhan ekonomi antar daerah serta belum optimalnya pemanfaatan instrumen fiskal dan investasi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Metode yang digunakan adalah regresi data panel dengan pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM), yang dipilih untuk mengakomodasi perbedaan karakteristik antar kabupaten/kota. Data dianalisis menggunakan perangkat lunak *EViews 12*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan PAD, DAU, Belanja Modal, dan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur. PAD meningkatkan kapasitas fiskal daerah dalam membiayai pembangunan, DAU berperan menjaga stabilitas fiskal daerah, belanja modal mendorong pembangunan infrastruktur dan peningkatan produktivitas ekonomi, serta investasi memperkuat kapasitas produksi dan penyerapan tenaga kerja. Temuan ini mendukung teori Keynes yang menekankan pentingnya peran belanja pemerintah dan investasi dalam mendorong permintaan agregat dan pertumbuhan ekonomi.

Implikasi penelitian ini menunjukkan perlunya optimalisasi PAD, pengelolaan DAU yang lebih produktif, peningkatan kualitas belanja modal, serta penciptaan iklim investasi yang kondusif untuk mendorong pertumbuhan ekonomi daerah yang berkelanjutan.

Kata kunci: Pertumbuhan Ekonomi, PAD, DAU, Belanja Modal, Investasi, *Fixed Effect Model*.

SUMMARY

This study aims to analyze the effect of Local Own-Source Revenue (PAD), General Allocation Fund (DAU), Capital Expenditure, and Investment on economic growth of regencies/municipalities in East Java Province during the period 2020–2024. This research is motivated by disparities in economic growth across regions and the suboptimal utilization of fiscal instruments and investment in promoting regional economic growth. The method employed is panel data regression using the Fixed Effect Model (FEM), which is applied to control for unobserved heterogeneity among regions. The data were processed using EViews 12.

The results indicate that PAD, DAU, Capital Expenditure, and Investment have a positive and significant effect on economic growth, both partially and simultaneously. PAD enhances regional fiscal capacity to finance development, DAU plays an important role in maintaining fiscal stability for regions with limited PAD, capital expenditure supports infrastructure development and productivity improvement, while investment strengthens production capacity and employment creation. These findings support Keynesian theory, which emphasizes the role of government expenditure and investment in driving aggregate demand and economic growth.

The implications of this study suggest the need to optimize PAD, improve the productive use of DAU, enhance the quality of capital expenditure, and create a conducive investment climate to achieve sustainable regional economic growth.

Keywords: Economic Growth, Local Own-Source Revenue, General Allocation Fund, Capital Expenditure, Investment, Fixed Effect Model.